



LUNCURKAN HOTLINE TRC GERAKAN MAS JOS

DLH Kota Yogya Siap Jemput Sampah Spesifik Rumah Tangga

YOGYA (KR) - Dukungan dan penguatan gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas JOS) terus dilakukan Pemkot Yogya. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya bahkan siap menjemput sampah spesifik rumah tangga melalui Tim Reaksi Cepat (TRC) Mas JOS yang baru saja terbentuk.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo pun mengapresiasi dibentuknya TRC Mas JOS dengan meluncurkan nomor hotline yang bisa diakses oleh masyarakat luas. "Pemkot terus berupaya mencari inovasi untuk mengelola sampah. Tentu ini butuh dukungan se-

ma pihak termasuk masyarakat. Apalagi wilayah perkotaan di mana pun, terutama di Jawa, mengalami persoalan masalah lahan terbatas. Makanya TRC Mas JOS ini perlu kita dukung," ungkapnya usai peluncuran hotline TRC Mas JOS, Senin (22/9).

Nomor hotline TRC Mas JOS tersebut ialah 081170005555 dan bisa dihubungi pada hari dan jam kerja mulai Senin sampai Jumat sejak pukul 08.00 hingga 15.00 WIB. Warga yang berdomisili di Kota Yogya bisa menghubungi nomor tersebut jika memiliki sampah spesifik seperti kasur bekas tanpa pe-

gas, bantal, guling, mesin cuci, kulkas maupun dedaunan hasil pemangkasan pohon. Sampah spesifik tersebut selama ini kerap ditemukan di aliran sungai lantaran dibuang oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Padahal sampah spesifik tersebut membutuhkan penanganan khusus dan tersendiri.

Hasto berharap, dengan adanya TRC Mas JOS yang siap menjemput sampah spesifik rumah tangga, maka upaya pemilahan yang dilakukan oleh warga bisa semakin konsisten. Apalagi dukungan juga terus dilakukan pemerintah, salah satunya pembagian em-

ber jumbo bagi tiap transporter. Ember tersebut untuk menampung sampah organik sisa-sisa makanan atau dapur. "Masing-masing OPD juga sudah kami berikan tanggung jawab untuk mengampu minimal satu kelurahan. Semua sudah berjalan dalam sepekan ini dan akan kami evaluasi. Ini adalah tugas kita bersama," tandasnya.

Volume sampah di Kota Yogya rata-rata mencapai sekitar 300 ton perhari. Dari jumlah tersebut ada 100 ton perhari yang belum mampu dikelola. Seiring pengurangan kuota sampah dari Pemda DIY yang bisa disetorkan ke TPST

Piyungan, langsung berdam-pak pada tumpukan sampah di seluruh depo. Apalagi per Januari 2026 mendatang Pemkot Yogya sudah tidak bisa lagi mengelola sampah di TPST Piyungan. Oleh karena itu, butuh kebersamaan agar persoalan sampah secepatnya teratasi.

Sementara itu Kepala DLH Kota Yogya Rajwan Taufiq, menjelaskan pihaknya sudah menyiapkan dua armada crane untuk mendukung pemangkasan pohon milik masyarakat. Selain itu juga enam armada roda tiga dan dua dumptruck sebagai bagian dari TRC Mas JOS. "Begitu ada pa-



Hasto Wardoyo mencoba armada roda tiga yang digunakan TRC Mas JOS mengambil sampah.

nggilan, petugas TRC Mas JOS akan langsung bergerak. Tetapi jika dalam satu waktu terdapat banyak panggilan, se-

ma akan kami data. Yang je-las tidak sampai dua hari, sam-pah spesifik tersebut sudah ka-mi ambil," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005